

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Banyuwangi adalah sebuah perguruan tinggi vokasi yang terletak di Labanasem tepatnya di kota Banyuwangi yang beralih status dari Perguruan Tinggi Swasta menjadi Perguruan Tinggi Negeri. Politeknik Negeri Banyuwangi sebagai salah satu perguruan tinggi negeri memiliki unit dan jurusan yang berkewajiban untuk menyusun dokumen pengajuan rencana anggaran yang dilakukan oleh sebuah lembaga selama satu tahun anggaran. Penyusunan dokumen pengajuan anggaran kegiatan pada Politeknik Negeri Banyuwangi masih menggunakan *spreadsheet* dan *microsoft excel*, setelah melakukan pengisian dokumen pengajuan anggaran kegiatan akan dikumpulkan dalam *google drive*. Setelah itu unit dan jurusan yang melakukan pengajuan anggaran kegiatan akan melakukan presentasi, presentasi ini melibatkan pimpinan, unit keuangan, unit perencanaan untuk verifikasi pengajuan anggaran yang dilakukan. Unit perencanaan akan memasukkan dokumen pengajuan anggaran setiap unit kerja yang telah mendapatkan persetujuan atau verifikasi ke dalam *website* SAKTI. SAKTI singkatan dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi, SAKTI adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan negara yang lebih mudah, lebih cepat, dan lebih akurat (Putra Perdana, 2022). Dalam memasukkan dokumen pengajuan anggaran kedalam aplikasi SAKTI, unit perencanaan mengalami kendala yaitu biaya yang diajukan oleh unit kerja tidak sesuai dengan SBM (Standar Biaya Masukan).

Menurut (Mahfudin, 2021) Standar Biaya Masukan adalah satuan biaya berupa harga satuan, tarif, dan indeks yang ditetapkan untuk menghasilkan biaya komponen keluaran dalam penyusunan dokumen pengajuan anggaran, SBM ditetapkan dalam bentuk Peraturan Menteri Keuangan (PMK) dan telah menjadi acuan dalam penyusunan anggaran kegiatan suatu lembaga. Secara garis besar, jenis SBM yang telah diatur dibagi menjadi SBM honorarium, SBM barang dan pemeliharaan, dan SBM perjalanan dinas. Standar Biaya Masukan akan dikeluarkan setiap tahunnya oleh kementerian. Sehingga unit perencanaan harus melakukan *cross check* biaya kebutuhan yang diajukan dalam pengajuan anggaran agar sesuai dengan Standar Biaya Masukan (SBM). Selain masalah dari ketidaksesuaian pengajuan anggaran sesuai dengan SBM yang ada, Masalah lainnya adalah unit kerja yang melakukan pengajuan anggaran seringkali tidak mengisi bukti surat penawaran, surat penawaran adalah sebuah dokumen bukti untuk keabsahan dalam proses pengajuan anggaran kegiatan. Surat penawaran berupa link yang akan menuju pada tempat dokumen bukti penawaran berada.

Berdasarkan hasil penjelasan permasalahan diatas maka solusinya adalah dengan membangun sistem untuk mempermudah dalam penyusunan dokumen pengajuan anggaran setiap unit dan jurusan supaya lebih mudah dan terintegrasi. Sistem adalah serangkaian data atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan (Sallaby & Kanedi, 2020). Sistem pengajuan anggaran dirancang berbasis *web* menggunakan *framework Laravel* yang dibangun untuk mempermudah penyusunan dokumen pengajuan anggaran pada unit dan jurusan di Politeknik Negeri Banyuwangi, dengan menyediakan beberapa fitur, yakni fitur penyusunan dokumen pengajuan anggaran pada setiap unit dan jurusan di Politeknik Negeri Banyuwangi yang berstandar SBM, Pengalokasian anggaran pada setiap unit dan jurusan, dan monitoring anggaran oleh pimpinan. Melalui pemanfaatan teknologi digital, proses penyusunan dokumen pengajuan anggaran yang sebelumnya dilakukan dengan menggunakan *spreadsheet* dan *microsoft excel* dapat diotomatisasi, dengan ini dapat mengurangi potensi terjadinya kesalahan manusia (*human error*).

Diharapkan dengan dirancangnya sistem pengajuan anggaran dapat mempermudah dalam proses penyusunan pengajuan anggaran di Politeknik Negeri Banyuwangi yang sesuai dengan Standar Biaya Masukan (SBM). serta dapat memonitoring anggaran pada setiap unit dan jurusan di Politeknik Negeri Banyuwangi agar tidak terjadi kesalahan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana cara mengatasi proses pengajuan anggaran Politeknik Negeri Banyuwangi berstandar Satuan Biaya Masukan (SBM)?
2. Bagaimana penerapan metode *fountain* dalam merancang dan membangun sistem pengajuan anggaran Politeknik Negeri Banyuwangi berstandar Satuan Biaya Masukan (SBM)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuat sistem pengajuan anggaran berbasis *web* di Politeknik Negeri Banyuwangi yang berstandar Satuan Biaya Masukan (SBM).
2. Menerapkan metode *fountain* dalam merancang dan membangun sistem pengajuan anggaran Politeknik Negeri Banyuwangi berstandar Satuan Biaya Masukan (SBM).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pimpinan
 - a. Dengan adanya sistem yang dapat mengintegrasikan semua unit kerja, pimpinan akan lebih mudah dalam melakukan monitoring terkait dengan anggaran yang telah terealisasi dan belum terealisasi.
2. Manfaat Bagi Unit dan Jurusan
 - a. Dapat mempermudah proses pengajuan anggaran.
 - b. Sistem dapat menyediakan harga penunjang kegiatan yang sesuai dengan Standar Biaya Masukan (SBM).
 - c. Mempermudah penyusunan dokumen pengajuan anggaran dengan adanya sistem yang dapat menentukan standar biaya kebutuhan.
 - d. Unit kerja dapat melakukan pengajuan anggaran dengan lebih mudah dengan adanya sistem yang dapat menstandarisasi biaya kebutuhan sehingga tidak perlu lagi membuka dokumen SBM untuk melihat standar biaya.
2. Manfaat Bagi Unit Perencanaan
 - a. Dengan adanya sistem yang dapat menstandarisasi biaya kebutuhan, dapat mempermudah unit perencanaan dalam melakukan pengecekan biaya kebutuhan yang diajukan oleh setiap unit kerja.
 - b. Sistem pengajuan anggaran dapat membuat setiap unit kerja menjadi terintegrasi.
 - c. Dapat mengelola data pengajuan anggaran.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini akan membatasi fokusnya pada perancangan sistem pengajuan anggaran di Politeknik Negeri Banyuwangi
2. Sistem berfokus pada penyusunan pengajuan anggaran tanpa menyertakan proses setelah pengajuan dilakukan
3. Peneliti tidak membahas tentang keamanan sistem
4. Lingkup lokasi penelitian terbatas pada implementasi sistem pengajuan anggaran di dan lingkungannya terbatas pada unit-unit kerja yang ada pada Politeknik Negeri Banyuwangi.
5. Penelitian tidak akan membahas secara rinci tentang strategi pemeliharaan dan dukungan sistem setelah implementasi.

---Halaman ini sengaja dikosongkan---